

ALEXITHYMIA CORRELATION TOWARDS HOPELESSNESS ON SUICIDE LOSS SURVIVORS

ABSTRACT

Andi Novianti Rukmana
46116010025

Nurul Adiningtyas, S.Psi, M.Psi.Psi
Psychology Faculty of Universitas Mercu Buana Jakarta

This study aims to determine whether there is a correlation between *alexithymia* and hopelessness on suicide loss survivors. *Alexithymia* is a condition in which a person experiences a deficit or failure in cognitive processes and emotional regulation so that it cannot describe or identify what is felt. While hopelessness is a negative cognitive scheme related to the future. Subjects in this study were 30 suicide loss survivor. This study uses a quantitative approach. Sampling in this study uses *Accidental Sampling* with *Pearson's Correlation Coefficient* analysis method. The analysis test results produce a significant value of 0.003 with the acquisition of the correlation coefficient 0.518. It can be concluded that there is a significant correlation between *Alexithymia* and hopelessness in suicide loss survivors.

Keyword : *Alexithymia, Hopelessness, Suicide Loss Survivors.*



UNIVERSITAS
MERCU BUANA

HUBUNGAN ALEXITHYMIA TERHADAP HOPELESSNESS PADA PENYINTAS KEHILANGAN DARI BUNUH DIRI

ABSTRAK

Andi Novianti Rukmana
46116010025

Nurul Adiningtyas, S.Psi, M.Psi.Psi
Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana Jakarta

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara *alexithymia* dan *hopelessness* pada penyintas kehilangan dari bunuh diri. *Alexithymia* adalah kondisi dimana seseorang mengalami defisit atau kegagalan dalam proses kognitif dan regulasi emosi sehingga tidak dapat mendeskripsikan atau mengidentifikasi apa yang dirasakan. Sedangkan *hopelessness* adalah sebuah skema kognitif negatif terkait masa depan. Subjek dalam penelitian ini adalah 30 orang penyintas kehilangan dari bunuh diri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan sampel pada penelitian ini menggunakan *accidental sampling* dengan metode analisis *Pearson's correlation coefficient*. Hasil uji analisa menghasilkan nilai signifikan sebesar 0,003 dengan perolehan nilai koefisien korelasi 0,518. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *alexithymia* dan *hopelessness* pada penyintas kehilangan dari bunuh diri.

Kata kunci : *Alexithymia*, *Hopelessness*, Penyintas kehilangan dari bunuh diri



UNIVERSITAS
MERCU BUANA